

MATERI KULIAH

PENGELOLAAN PROGRAM PENDIDIKAN MASYARAKAT

Kode Mata kuliah : 4203623437
Dosen Pengampu : Novi Widiastuti, M. Pd.
Jumlah SKS : 3 SKS
Prodi : Pendidikan Masyarakat
Materi 1 : Sejarah Manajemen

A. Asal-Usul Perkembangan Manajemen

Dalam sejarah perkembangannya, manajemen telah dipengaruhi oleh faktor agama, tradisi, dan adat istiadat serta lingkungan sosial budaya. Manajemen diterapkan dalam organisasi. Organisasi diperlukan karena manusia memiliki kemampuan yang terbatas.

Sejarah kehadiran organisasi sama tuanya dengan pertumbuhan agama-agama besar di dunia ini. Sebagai contoh, ketika *Nabi Musa 'alaihissalam (a,s)* dan pengikutnya berhasil melintas laut merah dari kerajaan *Fir'aun* dan balatentaranya, mereka kemudian berkemah di lembah Gunung Sinai. Pada saat itu *Nabi Musa a.s.* mengatur pengelompokan pengikutnya dan menyusun berbagai keputusan yang berkaitan dengan pelayanan dan pemeliharaan para pengikutnya. Di Madinah beliau menyusun berbagai keputusan untuk membangun masyarakat Madinah yang dilandasi prinsip-prinsip: *ketauhidan atau keesaan Allah (tauhidullah)*, *persaudaraan (ukhuwwah)*, *persamaan hak dan kewajiban (mussawah)*, *musyawarah*, *pertanggung jawaban bersama (takaffulul ijtima'i)*, *gotong royong (ta'awun)*, *berjuang-berinovasi-berkarya (jihad)*, *berlomba dalam kebajikan (fastabiqul khairat)*, *toleransi (tassamuh)*, serta *konsisten (istiqomah)*.

Dalam upaya mengubah kondisi masyarakat *jahiliyah* menjadi masyarakat berbudaya tinggi berdasarkan prinsip-prinsip sebagaimana dikemukakan terdahulu. *Nabi Muhammad S.A.W.* melaksanakan tiga peran kepemimpinan umat yaitu sebagai peneliti masyarakat (*community researcher*), pendidikan masyarakat (*community educator*), dan pembangunan masyarakat (*community developer*). Tatkala pemahaman masyarakat pada umumnya telah memadai, maka peranan sebagai pembangun masyarakat mulai beliau lakukan dengan

menerapkan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, dan pengembangan pada dasarnya dilakukan oleh beliau agar masyarakat dapat mengamalkan wahyu Allah SWT.

Agama sendiri pada dasarnya memberi landasan kuat agar manajemen digunakan untuk mengubah kondisi masyarakat ke arah yang lebih baik. Pada saat sekarang dan masa yang akan datang, sesuai dengan perkembangan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manajemen diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan dan kelembagaan seperti dalam bidang ekonomi, pemerintahan, militer, kemasyarakatan, dan pendidikan.

B. Keterkaitan Antara Administrasi, Manajemen, Kepemimpinan, Hubungan Kemanusiaan, dan Organisasi

Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan nonformal bahwa administrasi , manajemen, hubungan kemanusiaan, dan organisasi mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya. Uraian tentang keterkaitan di antara kelima komponen akan diuraikan secara singkat.

1. Administrasi

Istilah administrasi berasal dari kata *Administratic* (bahasa Belanda) yang berarti pemerintah atau pemerintahan disuatu negara, termasuk badan-badan pemerintahan lainnya dalam negara tersebut. Dua fenomena penting yang terkandung dalam administrasi adalah :

- a. Terjadinya proses penyelenggara kerjasama dalam kelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Proses penyelenggaraan itu diatur oleh pemerintah untuk mencapai tujuan negara yaitu untuk melayani kepentingan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupannya seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, dan keamanan.

Siagian (1982), memberi arti administrasi sebagai suatu keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas alasan-alasan tertentu dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dimensi yang terkandung dalam makna administrasi sebagaimana dikemukakan tadi adalah

a. Adiministrasi sebagai proses

Ditandai oleh adanya hal-hal berikut, adanya kegiatan kerjasama antara dua orang atau lebih, adanya tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan kerjasama itu, dan tersedianya sumber-sumber dan fasilitas yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut.

b. Administrasi sebagai seni

Administrasi itu hanya dikenali pada saat permulaan suatu kegiatan saja sedangkan bagaimana proses akhir administrasi relatif sulit untuk diketahui karena diasumsikan ada faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi akhir kegiatan administrasi.

2. Manajemen

Pengelolaan atau manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. *Harsey dan Blanchard (1982)* memberi arti pengelolaan merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui seseorang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Implementasi di atas adalah bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana secara efisien dan efektif untuk mrncapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian administrasi dan manajemen sebagaimana dikemukakan di atas maka dapat dirinci persamaan yang terkandung di dalam kedua pengertian tersebut.

- a. Baik administrasi maupun manajemen memerlukan kerjasama antara dua orang atau lebih.
- b. Tujuan organisasi yang ingin dicapai ditentukan secara rasional. Tujuan ini ditetapkan dengan mempertimbangkan perlunya alasan-alasan untuk bekerjasama.
- c. Administrator dan pengelola tidak menjalankan sendiri kegiatan operasional. Kegiatan operasional biasanya dilakukan oleh para pelaksana baik perorangan maupun kelompok.

Di samping adanya unsur-unsur persamaan terdapat pula unsur-unsur perbedaan antara administrasi dan manajemen.

- a. Administrasi mempunyai fungsi untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai dan menetapkan berbagai kebijakan umum guna mencapai tujuan tersebut. Sedangkan manajemen mempunyai fungsi antara lain untuk merencanakan, menyelenggarakan, dan menilai kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga.
- b. Fungsi administrasi bersifat menyeluruh dan berlaku untuk semua organisasi, sedangkan fungsi manajemen dibatasi dalam suatu organisasi atau lembaga, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa administrasi mempunyai cakupan lebih luas apabila dibandingkan dengan manajemen.

Pada administrasi dan manajemen terdapat unsur kepemimpinan. Kepemimpinan tercermin dalam interaksi, saling hubungan, atau kerjasama antara manusia baik antara seseorang dengan orang lain ataupun antara seseorang dengan kelompok. Dalam interaksi inilah terjadinya upaya seseorang atau satu pihak untuk mempengaruhi orang dan atau pihak lainnya. Upaya mempengaruhi orang lain itu termasuk pada kepemimpinan.

3. Kepemimpinan

Pengertian tentang kepemimpinan (*leadership*) berbeda dengan pengertian tentang pemimpin (*leader*). Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan.

Selanjutnya *Stodgill (1974)* mengemukakan bahwa kepemimpinan memiliki sepuluh dimensi.

- a. Kepemimpinan adalah seni untuk menciptakan kesesuaian paham dalam suatu kelompok.
- b. Kepemimpinan merupakan upaya persuasi atau himbauan, bukan paksaan.
- c. Kepemimpinan adalah kepribadian yang tercermin dalam sifat dan watak yang unggul sehingga keunggulan itu menimbulkan pengaruh terhadap pihak yang dipimpin.
- d. Kepemimpinan adalah tindakan atau perilaku untuk mengarahkan kegiatan bersama dalam mencapai kepentingan dan tujuan bersama.
- e. Kepemimpinan merupakan fokus dari proses kegiatan kelompok sehingga kepemimpinan itu dapat melahirkan gagasan baru, perubahan baru.

- f. Kepemimpinan merupakan hubungan kekuasaan, dalam arti, bahwa pihak yang memimpin lebih banyak mempengaruhi orang lain daripada dipengaruhi oleh orang lain.
- g. Kepemimpinan merupakan sarana untuk mencapai tujuan.
- h. Kepemimpinan terjadi sebagai hasil interaksi antara seseorang dengan orang lain atau kelompok.
- i. Kepemimpinan adalah peran yang berbeda.
- j. Kepemimpinan merupakan jabatan inisiasi yang berstruktur, bukan jabatan pasif.

Pemimpin ialah seseorang atau kelompok yang melaksanakan peran kepemimpinan, antara lain sebagai *eksekutif, penengah, penganjur, ahli, dan pengatur diskusi*. Fungsi pemimpin akan berbeda menurut situasi dan kondisi sosialnya. Namun fungsi utamanya adalah untuk mewakili kelompoknya (*group representation*), hal ini berarti bahwa pemimpin melakukan peran administrator/eksekutif yaitu melakukan koordinasi dan integrasi berbagai aktifitas, kristalisasi kebijakan kelompok, penilaian terhadap berbagai peristiwa baru yang berkaitan dengan kelompok, dan sebagai perantara dari anggota kelompok yang ia pimpin dengan pihak-pihak lain di luar kelompoknya.

4. Hubungan Kemanusiaan

Sebagai yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam kepemimpinan dan manajemen akan terdapat saling hubungan antar manusia yang dikenal dengan istilah hubungan kemanusiaan (*human relations*). Adanya hubungan kemanusiaan ini dimaksudkan untuk terbinanya kerjasama dalam suatu kesatuan yang kompak, tumbuhnya suasana kerja yang akrab dan serasi, serta terwujudnya partisipasi yang tinggi dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Dalam hubungan kemanusiaan terjadi suatu proses pembinaan perilaku pihak yang dipimpin (dipengaruhi), baik perorangan ataupun kelompok, oleh pihak yang memimpin (mempengaruhi). Dalam pembinaan perilaku mungkin akan terjadi upaya mempengaruhi perilaku perorangan yang relatif lebih mudah dibandingkan dengan upaya mempengaruhi perilaku kelompok. Sebabnya ialah bahwa perilaku kelompok bukan merupakan penggabungan dari perilaku perorangan.

Perilaku perorangan akan menjadi bagaian dari perilaku kelompok apabila orang-orang yang terlibat dalam suatu kelompok memiliki kesamaan kepentingan atau tujuan, merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap norma-norma atau aturan yang menjadi pedoman dalam hubungan kemanusiaan dalam kelompok, dan memiliki organisasi yang diakui serta didukung oleh orang-orang yang berada dalam kelompok.

5. Organisasi

Organisasi merupakan unsur penting dalam manajemen. Manajemen tidak bermakna apabila organisasi atau lembaga tidak ada. Organisasi yang dimaksud di sini adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang melakukan kerjasama dengan ikatan resmi dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Etzioni (1964) memberi batasan bahwa organisasi adalah kesatuan sosial atau pengelompokan manusia yang dibentuk secara sengaja dengan ikatan resmi untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. *Siagian (1982)* mengemukakan bahwa organisasi dapat dipandang sebagai wadah dan sebagai rangkaian hirarki.

Organisasi memiliki 3 komponen :

- a. Organisasi mesti mempunyai tujuan.
- b. Organisasi mempunya program, strategi, dan metode untuk mencapai tujuan organisasi.
- c. Organisasi mempunyai pimpinan atau manajer yang bertanggung jawab terhadap organisasi dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan

Peranan manajer yang bersifat informasional mencakup tiga hal yaitu sebagai pemonitor, desinator, dan juru bicara. Dengan demikian setiap bawahan dapat mengikuti perkembangan atau perbaikan program di lingkungan kerjanya. Peran manajer sebagai pengambil keputusan mencakup empat sub peran yaitu sebagai enterpreneur, penghadang kesulitan, pengatur sumber, dan wakil organisasi dalam membina hubungan kerja.

Bedasarkan uraian di atas, khususnya uraian tentang hubungan kemanusiaan dan organisasi, dapat di kemukakan bahwa administrasi lebih luas dari manajemen. Manajemen adalah penenrapan administrasi dalam situasi khusus yaitu organisasi tertentu. Kepemimpinan merupakan unsur penting untuk mendinamisasi hubungna

kemanusiaan. Secara singkat dapat dikemukakan bahwa kehadiran organisasi mutlak diperlukan agar fungsi-fungsi manajemen dapat dilakukan dengan berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuann organisasi.